

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu program wajib IIB Darmajaya yang merupakan pengalaman belajar mahasiswa dan mahasiswi dalam mengembangkan kompetensinya terhadap masyarakat. PKPM periode 2024 dengan judul “Peningkatan kualitas pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri (sdn) 12 Negeri Katon melalui pelatihan manajemen waktu”

Yang berlokasi di Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 29 Agustus 2024 dengan mahasiswa berjumlah 7 orang dalam satu desa yang berasal dari berbagai jurusan.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia di Sekolah Dasar (SD) melalui pelatihan manajemen waktu. Kegiatan dilaksanakan secara offline pada 19-22 agustus 2024, dengan melibatkan 8 peserta dari SD tersebut. Materi pelatihan mencakup konsep manajemen sumber daya manusia, strategi pengelolaan kelas, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, diskusi kelompok dan studi kasus diterapkan untuk merangsang kolaborasi dan pertukaran ide. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Implementasi praktik terbaik, dan pemanfaatan teknologi menjadi bukti keberhasilan. Umpan balik positif dari stakeholder mengonfirmasi dampak positif terhadap kualitas pendidikan di tingkat dasar. Saran untuk kegiatan lebih lanjut adalah melakukan pemantauan jangka panjang terhadap implementasi praktik-praktik, serta mengeksplorasi dampak manajemen pendidikan

terhadap hasil belajar siswa. Dukungan finansial dari instansi terkait berkontribusi signifikan pada keberhasilan kegiatan ini.

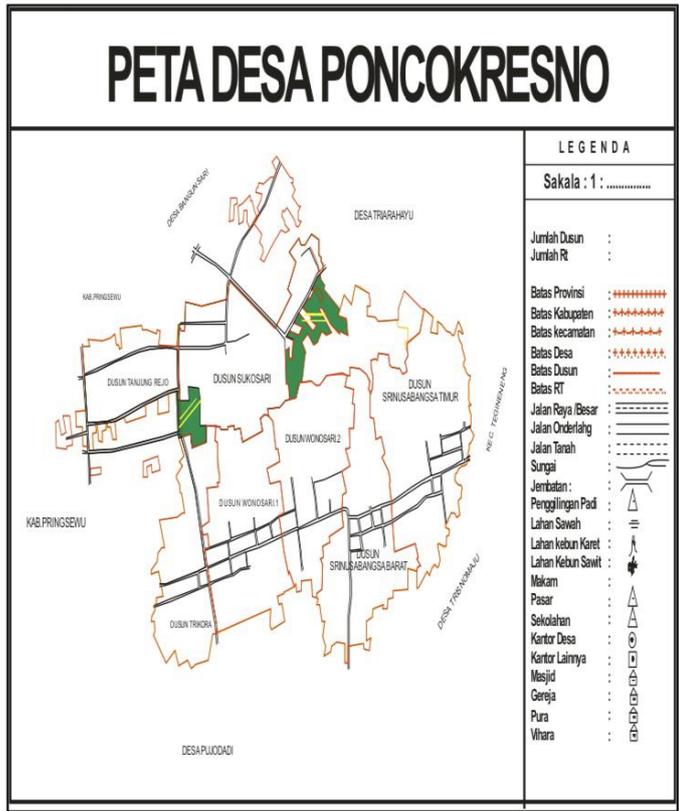
Sosialisasi pembelajaran tentang manajemen waktu ini dibuat menarik dan menyenangkan dengan cara penyampaian materi. Kegiatan ini telah disesuaikan dengan usia anak-anak agar dapat dicerna dan diterima dengan baik oleh mereka. Kegiatan ini Alhamdulillah berjalan lancar, tanpa kendala apapun.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada SD Negeri 12 Negeri Katon yang terletak di Dusun Wonosari 1, Desa Ponco Kresno, Kec. Negeri Katon yaitu dengan judul “Peningkatan kualitas pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri (sdn) 12 Negeri Katon melalui pelatihan manajemen waktu”

## **1.2 Profil dan Potensi Desa**

Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa dari 19 desa di Kecamatan Negeri Katon Kab. Pesawaran yang di buka pada tahun 1958 di pimpin oleh kepala tebang yaitu SRI MAHADI beliau adalah seorang veteran angkatan darat. Pada waktu itu ada 3 kelompok tebang, antara lain Srinusabangsa, Wonosari dan sebagian Sukoharum, selanjutnya tiga kelompok tebang tersebut bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA ( Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu) yang sekarang ini menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Dengan perkembangan dan dimulainya pemerintahan desa maka bergabunglah kelompok kelompok lain sehingga menjadi lima kelompok yaitu, Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari dan sebagian Sukoharum, terbentuklah kepemimpinan desa dengan nama Desa Ponco Kresno.

Desa Ponco Kresno dulu masuk kawasan hutan produktif yang telah dikonversi dan telah disertifikatkan melalui program adjudikasi pada tahun 2003. Untuk mengenang masa tebang/bukanya desa yang kala itu masih banyak binatang buas (Harimau) yang memangsa manusia (Ibu Jariyah) maka dibuat tugu berupa pohon besar dan patung harimau di atasnya.



**Gambar 1.1 Peta Desa Ponco Kresno**

Nama Desa / Kelurahan	Ponco Kresno
Kecamatan	Negeri Katon
Kabupaten / Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki - Laki	1.608 orang
Jumlah Penduduk Perempuan	1.554 orang
Total Penduduk	3.162 orang
Jumlah KK	1003 KK
Luas Wilayah	27.05km

**Tabel 1.1 Profil Desa**

Nama Kepala Desa	Tahun Pemerintahan
Judi Purwanto	1992 - 1993
M. Sodik Zuhri	1993 - 2001
Slamet . B	2001 - 2009

Sugiono	2009 - 2010
Mujahidin	2010 - 2016
Tri Suwanto	2016 - 2017
Mujahidin	2017 - 2023
Mariani Hasibuan	2023 - 2029

**Tabel 1.2 Nama-Nama Kepala Desa**

No	Potensi Desa
1.	Perkebunan Rakyat, Sawah
2.	Umkm Tempe
3.	Umkm Kopi Lotus
4.	Umkm Kue Basah
5.	Umkm Tahu
6.	Kelompok Tani

**Tabel 1.3 Potensi Desa**

### 1.1.2 Profil SD Negeri 12 Ponco Kresno

Menurut (Nurhidayati, 2016) Manajemen waktu memiliki peranan yang amat penting dalam menentukan keberhasilan belajar dari peserta didik. Pada masa remaja, setiap individu akan memiliki tugas perkembangan yang harus dicapai dengan tujuan agar dapat berkembang secara optimal. Berikut Profil SD Negeri 12 Negri Katon :

<b>Nama Sekolah</b>	<b>SD Negeri 12 Negri Katon</b>
Jumlah Siswa/Siswi	58 Siswa/Siswi
Tahun Berdiri	31 September 2015
Alamat Sekolah	Jln. Trikora Rt 01 Rw 10 Poncokresno, Kabupaten Pesawaran, Prov. Lampung.

**Tabel 1.4 Profil Sekolah SD Negeri 12 Ponco Kresno**

<b>Nama guru</b>	<b>kelamin</b>
Aulia putrawan	Laki-laki
billy budiarto	Laki-laki
Dwi lestari	Perempuan
Keke adeniari	Perempuan
Murdo pratikto	Laki-laki
Puji lestari	Perempuan
Saiful rohman	Laki-laki
Siti kholifah	Perempuan
Solikhin	Laki-laki
Tri lismar yunaiti	perempuan

**Tabel 1.5 nama-nama guru sdn 12 negri katon**

### **1.1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu sebagai berikut:

1. kurangnya menghargai waktu pada siswa/siswi sekolah dasar (sd) negri 12 negri katon
2. kurangnya perhatian dari orangtua murid tentang manajemen waktu

### **1.1.4. Manfaat Praktek Kerta Pengabdian Masyarakat (PKPM)**

Manfaat dalam kegiatan PKPM ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Membentuk cara berfikir mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah
- b. Memberikan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap SD Negeri 12 negri katon
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat

#### 2. Manfaat Bagi Desa Ponco Kresno

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Ponco Kresno Adalah:

- a. Diharapkan dapat membantu mengedukasi siswa/siswi SD Negeri 12 Negri Katon dalam menghargai waktu
- b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- c. Memperkuat hubungan antara masyarakat Desa Ponco Kresno dengan Mahasiswa/i PKPM

#### 3. Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya pada masyarakat khususnya di Desa Ponco Kresno
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

- c. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus

#### **1.1.5 Mitra Yang Terlibat**

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Ponco Kresno:

1. Kepala Desa Ponco Kresno : 1 orang
2. Kepala Dusun Ponco Kresno : 7 orang
3. Perangkat Ponco Kresno : 6 orang
4. Pemilik UMKM Kue Basah (Bulek Amie) : 1 orang
5. Ibu-ibu PKK Desa Ponco Kresno : 37 orang
6. Masyarakat dan karang taruna desa Ponco Kresno : 157 orang
7. SD Negeri 12 Negeri Katon, sebagai sasaran : 8 orang
8. kegiatan pendampingan belajar mengajar
9. dan sosialisasi Manajemen waktu

Jadi, total mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM di Desa Ponco Kresno, kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran adalah sebanyak 217 orang